

BAB V

SIMPULAN

Sebagai manusia, kita tidak dapat lepas dari kemajuan teknologi di era globalisasi ini. Dengan perkembangan teknologi yang semakin cepat maka segala sesuatunya terutama segala informasi dapat kita ketahui pula dengan cepat dari berbagai penjuru dunia. Kemajuan teknologi ini memberikan dampak yang baik tapi juga dapat memberikan dampak yang buruk bagi penggunanya (*user*). Mulai hilangnya nilai originalitas dan kebaruan dalam kehidupan memunculkan permasalahan, seperti banyaknya terjadi krisis identitas, *plagiasi*, generasi yang instant dan banyak lagi. Terutama di dalam era *postmodern* ini, perihal keaslian yang sangat minim dalam berkesenian yang *notabene* terdapat banyak pembajakan dan pemalsuan sehingga segala sesuatunya menjadi *artifisial*.

Mengkritik teknologi melalui seni rupa dan menghasilkan karya tugas akhir ini melalui proses digital yang menggunakan kemajuan teknologi merupakan sebuah ironi yang ingin dimunculkan ke dalam karya Tugas Akhir ini. Maka berkaitan dengan itu, *Double Parody* diangkat menjadi sebuah Judul yang mewakili seluruh ide dan gagasan dalam karya tugas akhir ini. *Double Parody* ini divisualisasikan dengan memakai karya seniman *masterpiece* yang diparodikan oleh seniman kontemporer yang kemudian diparodikan kembali dengan memakai figur perupa sendiri.

Maka dengan tugas akhir ini seluruh gagasan ini direfleksikan melalui empat karya lukis dan empat karya digital dengan memparodikan kembali karya-karya parodi dari seniman yang sudah terkenal. Fenomena dalam perkembangan teknologi dipaparkan dalam dua macam karya yaitu digital dan lukis. Visualisasi yang dihadirkan melalui karya-karya digital sesuai dengan perkembangan teknologi yang memudahkan dan mempercepat pembuatan karya. Sedangkan karya-karya lukis dihadirkan sebagai *counter* dari karya digital yang sangat bertolak belakang dengan karya digital yang serba cepat dan praktis. Di dalam karya-karya Tugas Akhir ini terdapat figur perupa yang bentuk wajahnya telah didistorsi dan terlihat berlebihan dengan berbagai macam gaya secara parodi.

Parodi merupakan bentuk dari sebuah drama yang penuh dengan rekayasa dan membawa kesegaran bagi sebuah paradigma lama. Manusia selalu melakukan berparodi dalam hidupnya untuk menjadi sesuatu yang terlihat baik bagi orang lain. Perkembangan teknologi yang dirasakan oleh masyarakat memberikan sebuah fasilitas bagi manusia untuk berparodi. Sebagai manusia moderen kita harus bisa mensyukuri segala kemudahan dan kepraktisan yang telah Tuhan berikan melalui kemajuan teknologi. Tetapi kita jangan sampai melupakan hal yang paling hakiki, kita adalah mahluk ciptaan Tuhan yang memiliki hati nurani sebagai manusia. Kita harus bisa menjaga hubungan yang baik antar sesama manusia dan juga hubungan kita dengan bumi kita tercinta. Menjaga segalanya tetap berjalan dengan baik dan menciptakan semangat kreatifitas di dalam hidud kita.